

INTISARI

PT. Bukit Asam (Persero), Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 02 Maret 1981 dengan dasar peraturan pemerintah No. 42 tahun 1980 berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

PT. Bukit Asam (Persero), Tbk bergerak di bidang penambangan, pengangkutan serta pemasaran batubara baik yang digunakan di dalam maupun di luar negeri. Operasi penambangannya menggunakan metode tambang terbuka yaitu *open pit* dengan sistem penambangan berkelanjutan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk juga menerapkan Conventional Mining System dengan Shovel dan Truck.

Pengolahan batubara diperlukan bila karakteristiknya tidak sesuai dengan persyaratan penggunaannya. Dalam hal pemanfaatan, mutu batubara hendaknya diketahui terlebih dahulu untuk menentukan spesifikasi mesin atau peralatan yang digunakan sehingga mesin-mesin tersebut dapat berfungsi optimal.

Batubara yang di tambang oleh PT. Bukit Asam (Persero), Tbk mempunyai klasifikasi yang berbeda-beda. Pengklasifikasian batubara umum ditetapkan menurut ranking, yaitu derajat metamorfosa atau coalifikasi mulai dari batubara lignite sampai antrasite yang didasarkan pada pengujian proksimat.

Analisa Proksimat itu sendiri meliputi:

1. Inherent Moisture yaitu kandungan air bawaan pada saat pembentukan batubara.
2. Ash Content adalah zat organik yang dihasilkan setelah batubara dibakar.
3. Volatile Matter adalah zat aktif yang menghasilkan energi panas apabila batubara tersebut dibakar
4. Fixed Carbon adalah karbon yang tertinggal sesudah penentuan nilai zat terbang (VM).

Dilengkapi dengan analisis yang lainnya, yaitu:

1. Total Sulfur adalah kandungan sulfur yang terdapat dalam batubara.
2. Caloric Value adalah penjumlahan dari harga-harga panas pembakaran unsur-unsur pembentuk batubara.